

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ZE. FERDI FAUZAN PUTRA
NIM: 1308871**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

ABSTRACT

ZE. Ferdi Fauzan Putra, 2015. The Evaluation of Internship Program Majoring in Network and Computer Technologies at SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Internship program is expected to be a place for students that are ready to be a professional worker that can seek the way out of the problems in the future. However, the real condition tells not the same as the expectation. This research aimed at evaluating how the context, input, process, and product on internship program at SMK Muhammadiyah 1 Padang.

This research is an evaluation research using CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). This research used a mixed method, which helped by sequential explanatory. Quantitative data were collected through questionnaire that involved 33 students, majoring in network and computer technologies (Teknik Komputer Jaringan), while the qualitative data were collected through interview and observation that involved seven informants: The Principal, Deputy of Public Relation, Deputy of Students, three school tutors, and an instructor of the company. Furthermore, quantitative data were analyzed using descriptive analysis and qualitative data were analyzed using analysis technique (according to Miles and Huberman). Incorporation of quantitative and qualitative data serves to strengthen, prove, broaden, and deepen quantitative data which was done in the first step.

The result showed that the context component which could be viewed from the environment of internship, opportunities in internship, the needs of internship, and the objectives of the internship were obtained in a good category. Input component which could be viewed from the student, school tutors and company instructor, curriculum, the internship schedule, infrastructure, financial resources, and relevancy of the internship were obtained in a good category. Process component which could be viewed from the internship preparation was obtained in a sufficient category, from the internship implementation was obtained in a good category, from the monitoring of internship activity was obtained in a sufficient category, from the internship obstacles was obtained in a good category. Product component which could be viewed from the achievement of the objectives and long-term impact of the internship were both obtained in a good category. Generally, it can be concluded that the internship program at SMK Muhammadiyah 1 Padang was in the good category, even though it still needed some improvements in the process component.

Keyword: Program Evaluation, Internship, CIPP Evaluation Model, Context, Input, Process, Product.

ABSTRAK

ZE. Ferdi Fauzan Putra, 2015. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Program Prakerin diharapkan bisa menjadi sarana bagi siswa untuk menjadi tenaga kerja yang profesional yang siap mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi di kemudian hari. Namun, kondisi dan fakta di lapangan saat ini tidak seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana konteks, masukan, proses, dan hasil pada program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Method*) secara urutan pembuktian. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dengan responden 33 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan informannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Humas, Wakil Kesiswaan, tiga orang guru pembimbing, dan instruktur DUDI. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, dan data kualitatif dianalisis menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Penggabungan data kuantitatif dan kualitatif berfungsi untuk memperkuat, membuktikan, memperluas, dan memperdalam data kuantitatif yang telah dilakukan pada tahap pertama.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa komponen konteks (*context*) ditinjau dari lingkungan tempat Prakerin, peluang dalam Prakerin, kebutuhan terhadap Prakerin, dan tujuan dari program Prakerin secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori baik. Komponen masukan (*input*) yang ditinjau dari siswa peserta Prakerin, guru pembimbing & instruktur DUDI, kurikulum, jadwal Prakerin, sarana dan prasarana, sumber dana, dan relevansi program secara keseluruhan diperoleh penilaian dengan kategori baik. Komponen proses (*process*) yang ditinjau dari persiapan diperoleh penilaian dengan kategori cukup, ditinjau dari pelaksanaan Prakerin diperoleh penilaian dengan kategori baik, ditinjau dari monitoring Prakerin diperoleh penilaian dengan kategori cukup, dan ditinjau dari hambatan Prakerin diperoleh penilaian dengan kategori baik. Komponen hasil (*product*) ditinjau dari ketercapaian tujuan dan dampak jangka panjang Prakerin diperoleh penilaian dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah berada pada kategori baik, namun masih perlu perbaikan dan peningkatan pada komponen proses (*process*).

Kata kunci: Evaluasi Program, Praktik Kerja Industri, Prakerin, Model Evaluasi CIPP, Konteks, Masukan, Proses, Hasil.

PERSetujuan Akhir Tesis

Mahasiswa
NIM
Program Studi

ZL Ferdi Fauzan Putra
1308871
Magister (S2) FTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,

Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.
NIP. 19520115 197903 1 002

Pembimbing II,

Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
NIP. 19520419 198103 2 002

PENGESAHAN

Dekan



Dr. Saefudin, S.T., M.Sc.E., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : ZT. Ferdi Fauzan Putra
NIM : 13088371

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 14 Agustus 2015

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Drs. Ali Amran, M.A., M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Fauzi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Waskito, M.I.</u> (Anggota)	

Padang, 14 Agustus 2015
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas


Dr. Fauzi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



ZE. Ferdi Fauzan Putra

NIM. 1308371

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Padang”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. dan Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Drs. Ali Amran, M.A., M.Pd., Ph.D., Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., Dr. Waskito, M.T. selaku kontributor yang memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril, ST, M.Eng., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Mama Dra. Ermiati yang selalu menyemangati dan mendoakan.

7. Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Padang beserta seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa yang telah memberi izin dan bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.
8. Dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Para sahabat, teman-teman, kakak yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan peneliti, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2015
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Evaluasi.....	11
2. Model Evaluasi CIPP.....	18
3. Praktik Kerja Industri.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37

A.	Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B.	Pendekatan Penelitian	37
C.	Lokasi Penelitian.....	37
D.	Definisi Operasional.....	38
E.	Informan Penelitian	38
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
A.	Deskripsi Data Kuantitatif.....	49
B.	Deskripsi Data Kualitatif.....	60
C.	Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif.....	67
D.	Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Implikasi.....	85
C.	Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN		88
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi Daya Serap Tamatan SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	7
3.1 Sumber Data Penelitian.....	39
3.2 Skor Item Pernyataan	40
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Rentang Kategori Tingkat Pencapaian Responden	43
3.5 Validitas Instrumen Penelitian dan Jumlah Soal yang Valid	46
4.1 Indikator Komponen Konteks	49
4.2 Indikator Komponen Masukan.....	52
4.3 Indikator Komponen Proses.....	56
4.4 Indikator Komponen Hasil.....	58
4.5 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Konteks.....	68
4.6 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Masukan	69
4.7 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Proses.....	71
4.8 Data Kuantitatif dan Kualitatif Komponen Hasil.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Uji Coba Penelitian	91
2 Tabulasi Data Uji Coba	99
3 Uji Validitas Butir Instrumen	100
4 Uji Reliabilitas Butir Instrumen	104
5 Angket Penelitian	105
6 Tingkat Pencapaian Responden	113
7 Pedoman Wawancara	122
8 Transkrip Wawancara	124
9 Hasil Observasi	149
10 Reduksi Data Temuan Penelitian Kualitatif	150
11 Kesimpulan/Verifikasi Data	161
12 Surat Izin Penelitian	171
13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sedang digalakkan pemerintah merupakan sebuah fenomena baru, yakni persaingan dalam kerjasama antarnegara yang semakin ketat dan kompetitif. Berbagai produk barang jadi di pasaran global merupakan produk dari hasil kerjasama yang saling mengisi dan saling menguntungkan antarnegara. Dalam menghadapi persaingan tersebut sumber daya manusia di suatu negara dituntut untuk punya kompetensi unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan keterampilan agar mampu bersaing dengan negara lain.

Hampir semua lapangan pekerjaan menuntut sumber daya manusia yang terampil dalam bidang kerja yang akan digelutinya. Untuk memperoleh sumber daya manusia yang terampil tersebut serta memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para pencari kerja ini kuncinya terletak pada dunia pendidikan.

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan generasi suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan yang dinikmati oleh penduduk di satu negara mampu mewujudkan terjadinya perubahan di berbagai segi kehidupan masyarakat. Proses pendidikan mengajarkan peserta didiknya untuk memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam penguasaan teknologi.

Pendidikan memegang peranan sentral dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Pembangunan bangsa Indonesia akan semakin jauh tertinggal jika proses pendidikan tidak didukung dan diiringi oleh IPTEK yang relevan. Selain itu, pembangunan pendidikan mesti didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan dilaksanakan dengan metodologi dan sistem yang inovatif.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003, bab II pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada pasal 15, dalam UU Sistem Pendidikan Nasional yang sama, dijelaskan jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pemerintah menyelenggarakan pendidikan kejuruan bertujuan untuk: (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pendidikan kejuruan diyakini memiliki kontribusi besar bagi perkembangan masyarakat dan peningkatan ekonomi. Daya saing negara tergantung pada pengetahuan dan keterampilan tenaga kerjanya. Tenaga kerja yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan akan menambah nilai dan meningkatkan produksi sebuah perusahaan. Pendidikan kejuruan pada hakekatnya adalah sebagai tempat untuk menyediakan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian untuk memenuhi harapan dunia kerja dan industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah program pendidikan kejuruan yang menyiapkan sumber daya manusia akan memenuhi kebutuhan tenaga kerja menengah yang berkualitas dan siap pakai di dunia usaha dan dunia industri, yang tujuan utamanya adalah menyiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme. Lulusan SMK yang dihasilkan harus memiliki kompetensi keahlian kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing serta siap bersaing di dunia kerja.

Seiring dengan hal tersebut, pemerintah memperkenalkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), di mana tujuannya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual sebagai calon tenaga kerja yang tangguh, handal, dan profesional.

Djojonegoro (1998) menyatakan bahwa Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah serta program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan ketrampilan. Saifuddin (2009) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapanpun dan di mana saja kita berada, sedangkan ketrampilan tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu tersebut.

Dalam pelaksanaannya, Praktik Kerja Industri diharapkan bisa menjadi sarana bagi siswa SMK untuk menjadi tenaga kerja yang profesional yang siap mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapinya di kemudian hari. Namun, kondisi dan fakta di lapangan saat ini tidak seperti yang diharapkan. Banyak lulusan pendidikan kejuruan yang tidak dapat kerja atau menganggur, bahkan mereka yang telah bekerjapun bukan tanpa menemui masalah. Bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tidak cukup untuk bertahan dalam lingkungan kerjanya. Hal ini terjadi diduga karena tidak adanya

kecocokan antara permintaan dunia kerja dan industri dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh lulusan pendidikan kejuruan. Inilah yang memicu terjadinya ketimpangan antara dunia industri dengan dunia pendidikan, perlu diadakannya *check and balance* antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia industri, dengan tujuan memperkenalkan siswa lebih jauh tentang tingkat kompleksitas masalah yang ada di dalam dunia industri.

Lussier (2008:80) mengatakan bahwa kepuasan kerja adalah bagian dari kepuasan hidup. Saat pegawai diterima bekerja, mereka datang dengan sejumlah keinginan, kebutuhan dan pengalaman terdahulu yang membentuk harapan tentang pekerjaannya. Jika harapan mereka terpenuhi, level kepuasan kerjanya tinggi. Jika tidak, level kepuasan kerjanya rendah.

Dalam harian Tempo Online pada tanggal 05 November 2014, Kepala Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa jumlah pengangguran lulusan SMK di Indonesia adalah 11,24% dari total jumlah pengangguran 182,99 juta orang. Pengangguran lulusan SMK ini naik tipis dibandingkan Agustus 2013 yang mencapai 11,21%. Jumlah lulusan SMK yang menganggur ini persentasenya lebih besar dibanding persentasi lulusan SMA biasa yang mencapai 9,55%.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok Teknologi yang mempunyai jurusan antara lain Teknik Komputer & Jaringan (TKJ), Teknik Permesinan (TPM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Elektronika Industri (ELIND), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). SMK Muhammadiyah 1 Padang berupaya menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja ataupun dunia industri dengan melaksanakan program praktik kerja industri yang sesuai dengan program pemerintah. Dari misi tersebut dapat digambarkan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Padang berusaha meraih sasaran yang hendak dicapai yaitu melahirkan sumber daya manusia yang siap menghadapi era globalisasi.

Proses persiapan praktik kerja industri SMK Muhammadiyah 1 Padang dimulai dengan pembentukan kepanitiaan/kelompok kerja, penyiapan semua perlengkapan administrasi, pendataan peserta, sosialisasi, pencarian tempat

industri oleh siswa, persetujuan tempat Prakerin oleh Pokja Prakerin, penunjukan guru pembimbing dan pembekalan. Guru pembimbing yang dimaksud adalah tenaga kependidikan SMK yang telah diberikan pelatihan dan kunjungan industri sebelumnya dan sudah dianggap profesional di bidang Prakerin untuk membimbing peserta didik baik di sekolah maupun di dunia usaha dan dunia industri. Pembekalan yang dimaksud adalah pemberian informasi dan pelatihan kepada peserta didik yang akan ikut Prakerin. Syarat-syarat yang diminta oleh industri pasangan yang ditunjuk sebelumnya harus dipenuhi oleh peserta Prakerin, seperti cara berpakaian, cara berbicara, cara bersikap kepada atasan dan juga instruktur di industri, dan tidak lupa keahlian dasar apa yang harus dimiliki peserta didik untuk awal terjun ke dunia usaha dan dunia industri. Industri-industri yang menjadi pasangan dalam pelaksanaan Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang mengharapkan agar peserta didik punya bekal dan jika peserta didik diberi pekerjaan, tidak akan mengganggu program perusahaan yang sudah berjalan.

Tahap selanjutnya adalah proses kunjungan sekaligus mengantar peserta didik ke industri oleh guru pembimbing, monitoring peserta didik oleh guru pembimbing, dan penjemputan peserta didik di industri jika programnya selesai. Di akhir praktik kerja industri, peserta didik dapat penilaian dan sertifikasi sebagai tanda telah memiliki pengalaman industri dan kesiapan kerja.

Untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang, peneliti melakukan wawancara pada Wakil Humas, guru pembimbing, instruktur DU/DI, dan peserta didik kelas XII yang telah melaksanakan Prakerin. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan pelaksanaan program, informasi tersebut memberi penguatan pada peneliti untuk melaksanakan evaluasi program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Habibullah, SE. adalah Wakil Humas SMK Muhammadiyah 1 Padang menjelaskan bahwa pelaksanaan Prakerin masih ada siswa yang tidak diberi pekerjaan sesuai dengan jurusan yang digelutinya. Siswa diperbolehkan

mencari tempat Prakerin sendiri, menyebabkan mereka lebih memilih tempat yang tidak resmi. Sama-sama diketahui bahwa industri yang tidak resmi memiliki peralatan dan layanan yang tidak lengkap, tidak memiliki manajemen perusahaan yang juga tidak lengkap, dan hal itu mempengaruhi efektifitas pencapaian tujuan program Prakerin. Masih adanya siswa yang bermasalah di sekolah atau yang selalu bermasalah dengan disiplin, kemudian terbawa ke dalam pelaksanaan Prakerin di perusahaan, sehingga perusahaan memberikan nilai buruk kepada siswa tersebut. Pembekalan untuk siswa dan guru pembimbing dirasa masih harus ditambah jumlah harinya, agar peserta Prakerin dan guru pembimbing siap menghadapi hambatan-hambatan yang akan dialami ketika proses Prakerin dilaksanakan. Kemudian pelaksanaan monitoring siswa dirasakan masih kurang karena hanya dilakukan sekali di bulan ke dua dalam tiga bulan pelaksanaan Prakerin, termasuk monitoring bagi siswa yang Prakerin di luar kota sehingga komunikasi antara pihak industri dan sekolah jadi kurang terjalin dengan hangat. Wawancara dilakukan di ruang Wakil Humas pada tanggal 27 April 2015.

Hal senada dinyatakan oleh Drs. Feriman yang hampir setiap periode dipilih menjadi guru pembimbing, beliau menjelaskan bahwa setelah selesai Prakerin, kemampuan peserta didik bertambah namun kompetensi tersebut banyak yang tidak sesuai dengan jurusan peserta didik sehingga tujuan Prakerin dalam menambah ilmu yang dipilih peserta didik tidak banyak tercapai. Kendala lainnya yaitu, kurangnya monitoring terhadap siswa yang ada di berbagai industri yang menjalin kerjasama dengan sekolah. Wawancara dilakukan di ruang Wakil Humas pada tanggal 28 April 2015.

Farel adalah instruktur di PT. Aka Trust yang menjadi institusi pasangan SMK Muhammadiyah 1 Padang menerangkan bahwa dalam pelaksanaan Prakerin yang paling sering ditemui adalah siswa yang tidak siap dengan tantangan yang ada di dunia industri karena kurangnya pengetahuan tentang dunia industri, inisiatif bekerja, kemampuan berkomunikasi dan tanggung jawab siswa yang masih rendah. Wawancara dilakukan melalui pesan singkat pada tanggal 02 Mei 2015.

Belum sesuainya jenis keahlian lulusan dengan permintaan industri masih menjadi salah satu dari beberapa kendala yang ditemui di lapangan, sehingga misi SMK Muhammadiyah 1 Padang belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dapat dilihat dari fenomena lulusan SMK Muhammadiyah 1 Padang yang keterserapannya belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Daya Serap Tamatan SMK Muhammadiyah 1 Padang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Keterangan				
		Kuliah	Bekerja Sesuai dengan Jurusan	Bekerja tetapi Tidak sesuai dengan Jurusan	Wirausaha	Tidak bekerja
2011-2012	244	20%	5%	35%	13%	27%
2012-2013	210	25%	6%	35%	14%	20%
2013-2014	164	20%	5%	40%	10%	25%

Sumber: dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Padang

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menggambarkan bahwa lulusan SMK Muhammadiyah 1 Padang belum optimal dalam mewujudkan misi agar lulusan dapat dengan mudah diserap oleh dunia usaha/dunia industri sesuai dengan jurusan para lulusan. Banyaknya lulusan yang tidak dapat terserap oleh dunia usaha/dunia industri dikarenakan tingkat kesiapan kerja lulusan masih rendah.

Informasi permasalahan-permasalahan yang didapat dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti memandang perlu dilakukan evaluasi pada program Praktik Kerja Industri untuk mengungkap seluruh permasalahan yang dalam program tersebut. Evaluasi diharapkan bisa menghasilkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam program Prakerin tersebut. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa baik kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Sedangkan bagi peserta didik evaluasi program Praktik Kerja Industri akan

berfungsi sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Peneliti memandang penting dilaksanakan evaluasi pada program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang, karena program Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang belum pernah dilakukan evaluasi. Evaluasi program Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang diperlukan untuk melihat secara mendalam masing-masing komponen program Prakerin dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengangguran lulusan SMK tahun 2013 naik menjadi 11,24% atau sekitar 20,56 juta orang, karena kurangnya kompetensi yang dimiliki lulusan SMK.
2. Dalam pelaksanaan Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang, masih ada siswa yang tidak diberi pekerjaan sesuai dengan jurusan yang digelutinya.
3. Terdapat siswa peserta Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugas di perusahaan.
4. Pengetahuan siswa peserta Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang tentang dunia industri masih kurang. Inisiatif bekerja, kemampuan berkomunikasi dan tanggung jawab siswa yang masih rendah.
5. Kurangnya pembekalan dan monitoring terhadap siswa yang ada di berbagai industri, terutama bagi siswa yang tempat Prakerinnya di luar kota Padang.
6. Lulusan SMK Muhammadiyah 1 Padang lebih banyak bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan jurusan yang sebelumnya diambil daripada bekerja sesuai dengan bidang yang digelutinya.
7. Evaluasi program Prakerin belum dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di SMK Muhammadiyah 1 Padang jurusan Teknik Komputer Jaringan ditinjau dari konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan hasil (*product*). Komponen yang dievaluasi sesuai dengan model *Context-Input-Process-Product* (CIPP).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di kemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ditinjau dari komponen *context*?
2. Bagaimana program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ditinjau dari komponen *input*?
3. Bagaimana program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ditinjau dari komponen *process*?
4. Bagaimana program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang ditinjau dari komponen *product*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan konteks (*context*) yang ada pada program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Mendeskripsikan masukan (*input*) yang ada pada program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
3. Mendeskripsikan proses (*process*) pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Mendeskripsikan hasil (*product*) yang dicapai setelah pelaksanaan program Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi sekolah dalam pengembangan program Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik. Hasil evaluasi program ini dapat dijadikan bahan pengembangan teoritik, dan masukan untuk mencari model koordinasi yang paling efektif dengan pihak industri. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan penguasaan program Praktik Kerja Industri dan kesiapan kerja peserta didik. Memberikan gambaran nyata tentang salah satu jenis profesi yang akan digeluti setelah mereka lulus dari SMK.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Dunia industri karena memberikan masukan dalam mengenal kualitas lulusan SMK secara luas dan mendalam ketika mencari calon karyawan lulusan SMK. Juga bisa meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah.
 - b. Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan masukan untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan program Prakerin menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah program Praktik Kerja Industri, serta mendorong diadakannya penelitian lanjutan.
 - d. Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sebagai bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi program Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen *Context* (Konteks)

Lingkungan tempat Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang berada pada kategori **baik**, karena tempat dan lingkungannya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa. Lingkungan perusahaan yang baik dan nyaman mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan praktikum.

Prakerin memberikan peluang yang **baik** untuk masa depan siswa. Peluang untuk diajak serta dalam kegiatan perusahaan selalu terbuka apabila siswa mampu bekerja dengan tekun dan bisa beradaptasi secara baik dengan kegiatan perusahaan.

Siswa membutuhkan Prakerin untuk menambah pengalaman dan bekal saat siswa telah lulus, bisa dikatakan bahwa kesadaran siswa tentang kebutuhan terhadap program Prakerin dinilai **baik**.

Tujuan pelaksanaan program Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah untuk memperkaya pengalaman pada siswa sesuai dengan jurusanannya masing-masing, meningkatkan kemampuan siswa dalam praktikum, mengajarkan disiplin dan tanggung jawab, dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Tujuan dari Prakerin ini berada pada kategori **baik**.

2. Komponen *Input* (Masukan)

Siswa peserta Prakerin secara umum mempunyai motivasi dan disiplin yang baik. Mereka antusias ketika akan melaksanakan Prakerin.

Siswa diberi kebebasan memilih sendiri tempat Prakerin namun harus dengan persetujuan pihak Humas atau Pokja Prakerin. Dari sudut pandang instruktur DUDI, masih ada siswa yang tidak siap dengan tantangan dunia kerja, namun dengan bantuan instruktur, siswa tersebut bisa menyerap dengan cepat tentang apa yang diajarkan ketika Prakerin. Indikator siswa peserta Prakerin ini berada pada kategori **baik**.

Guru pembimbing adalah guru yang berasal dari guru mata pelajaran produktif. Sebelum membimbing siswa, sekolah memberikan pembekalan khusus untuk guru pembimbing supaya tahu tentang tugas-tugas selama menjabat sebagai guru pembimbing. Guru pembimbing diberi tugas membimbing lebih dari satu siswa dan tersebar di beberapa perusahaan di kota Padang maupun luar kota. Instruktur di perusahaan bertugas untuk membimbing siswa dalam bekerja, memberi tahu siswa tentang peraturan perusahaan, dan berkomunikasi dengan guru pembimbing tentang perkembangan siswa selama Prakerin. Untuk indikator ini berada pada kategori **baik**.

Prakerin menuntut siswa menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut dalam kurikulum. Teori-teori yang diajarkan di sekolah akan terpakai saat Prakerin. Untuk itu siswa diwajibkan untuk menuntaskan semua mata pelajaran wajib agar punya modal untuk berpraktik. Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Padang berada pada kategori **baik**.

Sekolah menyusun jadwal Prakerin sesuai dengan kalender akademik. Kesepatakannya menghasilkan lamanya pelaksanaan Prakerin adalah tiga bulan. Serah terima atau mengantar siswa ke DUDI ada di bulan pertama, bulan kedua siswa dimonitor oleh guru pembimbing dan dijemput di hari terakhir pada bulan ke tiga. Pihak DUDI fleksibel dengan jadwal yang diberikan sekolah. Untuk itu indikator Jadwal Prakerin berada pada kategori **baik**.

Ketersediaan sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Padang dikategorikan **baik**, karena sekolah menyediakan banyak alat praktikum.

Untuk jurusan Teknik Komputer Jaringan terdapat alat-alat pemasang jaringan dan empat ruang labor dengan komputer yang banyak. Sarana dan prasarana sekolah mendukung siswa untuk aktif dalam belajar dan praktik.

Biaya Prakerin atau sumber dana semuanya berasal dari orang tua siswa. Dikategorikan **baik** karena orang tua mendapat rincian biaya Prakerin.

Relevansi program Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah sesuai dengan materi pelajaran di sekolah, dan dapat menambah kompetensi siswa ketika selesai Prakerin. Indikator ini dikategorikan **baik**.

3. **Komponen Process (Proses)**

Sebelum siswa berangkat Prakerin, sekolah memberikan pembekalan selama satu hari penuh untuk menjelaskan apa pengertian, manfaat dan kegiatan apa saja selama Prakerin. Siswa juga harus menyelesaikan tugas dan kewajibannya di sekolah sebelum diterjunkan ke lapangan. Ini semua termasuk ke dalam indikator Persiapan Prakerin di mana berada pada kategori **cukup**.

Pelaksanaan Prakerin dikategorikan **baik** dan lancar. Selama tiga bulan kegiatan, rata-rata siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Semua kegiatan dipantau baik oleh guru pembimbing dan juga instruktur DUDI yang saling kerjasama membicarakan kendala-kendala yang dihadapi siswa dan juga mencari jalan keluarnya.

Di bulan ke dua kegiatan Prakerin, guru pembimbing mengunjungi siswa-siswa bimbingannya ke masing-masing perusahaan. Fakta di lapangan masih ada guru pembimbing yang tidak sesuai jadwal melaksanakan monitoring dikarenakan kesibukan dan terlambatnya penerbitan surat tugas monitoring dari pihak administrasi sekolah. Indikator Monitoring Pelaksanaan Prakerin berada pada kategori **cukup**.

Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang berasal dari komponen *input* yaitu siswa. Masih ada siswa yang dilaporkan bermasalah gara-gara tidak disiplin atau

bolos masuk, namun bisa diselesaikan oleh guru pembimbing. Maka indikator ini berada pada kategori **baik**.

4. **Komponen *Product* (Hasil)**

Hasil pencapaian tujuan Prakerin sudah baik untuk meningkatkan wawasan, keahlian, motivasi, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab siswa. Secara keseluruhan tujuannya bisa dicapai dengan **baik** setelah melaksanakan Prakerin.

Dampak Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Padang dirasakan secara nyata oleh pihak sekolah dan juga siswa serta lulusannya. Indikator Dampak Jangka Panjang Prakerin dikategorikan **baik** karena terlihat dari banyaknya tawaran pekerjaan dari DUDI yang datang ke sekolah maupun langsung ke lulusannya. Hubungan antara sekolah dan DUDI terus terjalin harmonis karena program Prakerin ini.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 1 Padang berada pada kategori **baik**. Walaupun banyak indikator yang menunjukkan hasilnya pada kategori baik, masih ada beberapa indikator yang hasilnya berada di kategori cukup, untuk itu sekolah harus terus melakukan perbaikan dan peningkatan di semua komponen, terutama pada komponen yang kategorinya cukup, supaya program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat dilaksanakan lebih baik dan menghasilkan lulusan yang mampu bekerja langsung setelah lulus sekolah. Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pihak sekolah menyiapkan materi pembekalan yang secara total mencakup semua kebutuhan siswa agar pihak DUDI tidak lagi mengatakan kalau siswa yang diterjunkan ke lapangan masih belum siap. Pembekalan pada guru pembimbing juga seharusnya menjadikan guru pembimbing paham dengan tugas dan tanggung jawabnya. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas harus berkoordinasi dengan Wakil bidang Kurikulum dan Wakil Sarana dan Prasarana dalam mengelola

Prakerin setup tahun, agar materi-materi yang diterapkan di perusahaan sesuai dengan kurikulum sekolah dan juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah dalam mengasah keahlian siswa. Pihak sekolah terus memberikan motivasi kepada siswa-siswanya agar selalu semangat dalam belajar untuk bekal sebelum dan setelah melaksanakan Prakerin nanti.

C. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan implikasi penelitian maka dapat dikemukakan rekomendasi yaitu program Prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat dilanjutkan dengan catatan perbaikan di bagian persiapan dan monitoring Prakerin sehingga tujuan dari Prakerin yang sudah ditetapkan tercapai dengan baik secara keseluruhan. Untuk membantu perbaikan dan peningkatan program Praktik Kerja Industri SMK Muhammadiyah 1 Padang, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Sekolah perlu menjalin hubungan industri lebih banyak lagi dengan perusahaan, tidak hanya di dalam kota, namun juga yang berada di luar kota Padang, semisal di Batam, Medan, Jakarta, dan perusahaan-perusahaan lain yang sudah terbukti menghasilkan siswa Prakerin yang berkualitas.
2. Keterbatasan biaya untuk transport siswa dan guru pembimbing ke luar kota bisa diatasi dengan gerakan menabung sejak siswa masuk ke sekolah. Menabung dari awal sangat membantu meringankan beban orang tua siswa.
3. Bagi guru pembimbing dan guru produktif, siswa terus diberikan motivasi agar semakin semangat dalam belajar dan juga praktikum untuk bekal sebelum dan sesudah Prakerin.
4. Siswa perlu diberikan pembekalan langsung dari pihak DUDI, dengan mengundang salah satu instruktur perusahaan agar siswa bisa tahu seperti apa kegiatan yang akan mereka lakukan selama Prakerin. Penjelasan langsung yang diberikan instruktur perusahaan akan lebih diminati siswa dan mampu memberikan inspirasi yang baik bagi siswa peserta Prakerin.

5. Sekolah perlu mensosialisasikan program Prakerin ke orangtua siswa saat hari pembekalan supaya orangtua mengetahui manfaat dari program Prakerin, dan mendukung kegiatan anaknya.
6. Guru pembimbing perlu melaksanakan monitoring secara berkala walaupun pelaksanaan Prakerin hanya tiga bulan. Supaya mengurangi terjadinya ketidaksesuaian antara DUDI dengan kebutuhan siswa. Siswa akan merasa diperhatikan jika guru pembimbing lebih sering memantau kegiatan selama Prakerin.
7. Sekolah bisa bekerjasama dengan DUDI dalam meng-*update* materi-materi terbaru yang sesuai dengan kemajuan zaman, sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan berkarya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andiransyah, Danu. 2013. Studi Evaluasi Program Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 8 Bandung. *Tesis*, tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabbar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 1997. *Kepmendiknas No. 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta
- Dikmendikti. 2003. *Undang-Undang Praktek Kerja Industri (Prakerin)*. Tersedia: http://kal.dikmentidki.go.id/download/SK_PKAL.doc diakses pada 14 Februari 2015
- Dikmenjur. 2008. *Praktik Kerja Industri*. Jakarta
- Djojonegoro, W. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Finch, Curtis. R & John R. Crunkilton. 1999. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education (Fifth Edition)*. United States: A. Viacom Company
- Halim, F.N. 2013. Evaluasi Program Praktik Kerja Industri SMK Negeri 2 Payakumbuh. *Tesis*, tidak diterbitkan. Program Pascasarana Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar. 1993. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hendra, Doni. 2013. Evaluasi Program Prakerin SMK Negeri 1 Padang. *Tesis*, tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang